

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma post-positivisme dalam melengkapi penelitian ini. Denzin dan Lincoln (2009, p.136) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah. Hal tersebut dimaksud untuk membantu dalam mengupas fenomena-fenomena yang terjadi dan juga melibatkan beberapa metode penelitian.

Paradigma post-positivisme merupakan sebuah paradigma penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan, memprediksi serta mengontrol sebuah fenomena. Paradigma post-positivisme seringkali akan menimbulkan sebuah perdebatan dalam ilmu pengetahuan dan bersifat klasifikasi dan bukan verifikasi.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Creswell (2016, p. 16) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016, p. 17). Digunakan penelitian kualitatif studi kasus deskriptif karena adanya

analisa strategi pemasaran konten Instagram Bank Jago Melalui Agensi Kreatif Mata Angin

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada jenis penelitian kualitatif deskriptif ini adalah studi kasus. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan (Yin, 2013, p. 18). Pendekatan studi kasus dapat digunakan untuk penelitian yang berupa perencanaan baik perencanaan wilayah, administrasi umum, kebijakan umum, ilmu-ilmu manajemen, dan pendidikan. Studi Kasus memungkinkan untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata dan kekuatan yang unik dari studi kasus adalah kemampuannya untuk berhubungan sepenuhnya dengan berbagai jenis bukti baik dokumen, peralatan, wawancara, dan observasi (Yin, 2013, p. 1-12).

3.4 Key Informan dan Informan

3.4.1 Key Informan

Partisipan adalah pihak pertama ketika ingin melakukan wawancara yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung (Yin, 2013, p. 307). Dalam mendapatkan hasil dari penelitian ini, dibantu oleh pihak-pihak yang bersedia menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini. Narasumber dalam penelitian ini adalah Narisha Zulkarnain selaku Content Strategist di Mata Angin Kreatif yang merupakan posisi *lead* dari keseluruhan tim media sosial yang didedikasikan untuk Bank Jago.

3.4.2 Informan

Selain Narisha Zulkarnain, penelitian ini juga melibatkan narasumber dari pihak *client* yaitu Ikromi Oktafiandi sebagai ketua tim pemasaran Bank Jago. Beliau dalam penelitian ini sebagai narasumber membantu untuk memvalidasi data yang didapatkan dari Mata Angin Kreatif, serta juga memberikan gambaran objektif

pemasaran yang dimiliki Bank Jago yang akhirnya di eksekusi melalui media sosial Instagram.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui banyak metode antara lain yaitu dengan cara interview, kuisisioner, observasi dan juga gabungan dari ketiga metode tersebut (Sugiyono, 2015, p. 193). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi dan hasil yang tepat dari narasumber, digunakan metode wawancara karena menganggap metode wawancara adalah metode yang paling sesuai untuk mengumpulkan data bagi penelitian ini.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi sangat berguna dalam mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Terdapat pedoman observasi yang antara lain:

1. Melakukan klasifikasi terhadap objek yang diamati.
2. Menyusun kriteria dari setiap konsep yang ada.
3. Membatasi ruang lingkup fenomena yang diamati.
4. Melakukan persamaan persepsi dengan tim observer yang lain.

Dalam penelitian kualitatif ini, digunakan teknik wawancara serta observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan agar bisa melengkapi data yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah konklusi. Selain melakukan wawancara sebagai bentuk pengumpulan data yang merinci, dilakukan juga observasi terhadap media sosial Instagram @jadijago, yang merupakan akun Instagram Bank Jago, untuk melihat apabila teknik pembuatan konten yang diterapkan oleh Mata Angin Kreatif terbukti efektif dalam meraih objektif pemasaran Bank Jago.

3.6 Keabsahan Data

Menurut Yin (2013, p. 169-193) teknik keabsahan data bisa menggunakan bentuk tertulis maupun lisan. Terlepas dari bentuknya, langkah-langkah yang perlu diikuti dalam proses penyusunannya adalah mengidentifikasi sasaran laporan, mengembangkan susunan karangan, dan mengikuti prosedur tertentu. Untuk susunan karangannya ada enam alternatif bentuk yang dapat digunakan untuk penulisan studi kasus, yaitu:

1. Struktur Analisis Linear

Struktur ini merupakan struktur standar dalam penulisan laporan dengan urutan penulisan mencakup persoalan yang diteliti, metode yang digunakan, hasil temuan dari pengumpulan data, kesimpulan, dan implikasi dari penelitian tersebut.

2. Struktur Komparatif

Struktur ini mengulang studi kasus yang sama dan pernah dilakukan sebelumnya, membandingkan deskripsi dan penjelasan kasus yang sama namun menggunakan model-model yang berbeda.

3. Struktur Kronologis

Dalam struktur ini, urutan-urutan bagian mengikuti tahap-tahap permulaan, tengah, maupun akhir sesuai urutan waktu dan kejadian dari suatu kasus.

4. Struktur Pengembangan Teori

Dalam struktur ini, setiap bagian akan mengikuti logika perkembangan teori yang tergantung pada topik dan teori yang spesifik.

5. Struktur Ketegangan

Struktur ini kebalikan dengan struktur analitis, artinya hasil penelitian disajikan pada bagian awal penulisan laporan.

6. Struktur Tak Berurutan

Struktur ini adalah pendekatan yang urutan bagian-bagiannya mengasumsikan tidak adanya kepentingan khusus dalam penulisan laporan.

3.7 Teknik Analisis Data

Terdapat 3 teknik analisis data menurut Yin (2013, p. 34), diantaranya adalah penjadohan pola, pembuatan penjelasan (eksplanasi), dan analisis deret waktu.

1. Penjadohan pola

Penjadohan pola adalah membandingkan pola yang didasarkan pola yang diprediksikan. Jika kedua pola terdapat persamaan, maka hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Dilakukan perbandingan pola yang diprediksikan dengan pola empiri atau hasil dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil dari penjadohan pola, maka peneliti melakukan model analisis yang kedua, yakni eksplanasi data.

2. Eksplanasi Data

Strategi analisis yang kedua pembuatan penjelasan atau pembuatan eksplanasi dapat menganalisis data studi kasus yang bersangkutan, yang kemudian data diuji, dan teoritisnya diperbaiki, dan bukti tersebut diteliti sekali lagi dari perspektif baru, dalam bentuk perulangan ini. Dilakukan ekplanasi pada penjadohan pola agar data yang didapatkan lebih spesifik dan dapat disimpulkan.

3. Analisis Deret Waktu

Strategi analisis yang ketiga, yakni deret waktu yang dimungkinkan hanya ada satu variabel tunggal dependen atau independen. Dalam hal ini, bila dalam jumlah besar butir data relevan dan tersedia, uji-uji statistik bahkan bisa digunakan untuk menganalisis data yang bersangkutan.